

RENCANA OPERASIONAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

2023




082340311885



unimof.ac.id








www.unimof.ac.id

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Kode/Nomor : DH-004/RENOP.01/2023
		Tanggal : 27 September 2023
	RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Revisi : -
		Halaman : 1-35

RENCANA OPERASIONAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		04 Juli 2023
2. Pemeriksaan	H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd	Ketua Senat		25 Agustus 2023
3. Persetujuan	H. Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd	Ketua Senat		25 September 2023
4. Penetapan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		27 September 2023
5. Pengendalian	Magdalena Dhema, M.Pd	Kepala LPM		27 September 2023

TIM PENYUSUN

Pelindung : Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd
Penanggung Jawab : Erwin Prasetyo. ST, M.Pd
Koordinator : Erwin Prasetyo. ST, M.Pd
Anggota : Mohammad Fitri, SE, M.Pd
Magdalena Dhema, M.Pd
Wahyuningsih, S.Si, M.Pd
Dian Ernaningsih, SP, M.Pd
Gisela Nuwa, S.Fil, M.Th
Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd, M.Pd
Abdul Gadri Jihad, S.Sos, M.Pd
Kartini Rahman Nisa, M.Pd
H. Nurdin Abdurrahman, SE, MM



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
Nomor : 003/KEP/II.3.AU/I/2023**

**TENTANG
RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE**



REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF), diperlukan dokumen Rencana Operasional (RENOP) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja universitas;
 2. Bahwa untuk menjamin efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIMOF, diperlukan perencanaan yang sistematis dan terarah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan internal universitas;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Rencana Operasional Universitas Muhammadiyah Maumere.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
 5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah

7. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1359/KEP/I.0/D/2021 tentang Pengangkatan Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere Masa Jabatan 2021-2025;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere;
11. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Maumere

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE TENTANG RENCANA OPERASIONAL (RENOP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Pertama : Tujuan Surat Keputusan ini bertujuan untuk menetapkan Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai pedoman dalam implementasi program kerja universitas guna mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

Kedua : Ruang Lingkup Rencana Operasional Universitas Muhammadiyah Maumere mencakup aspek:

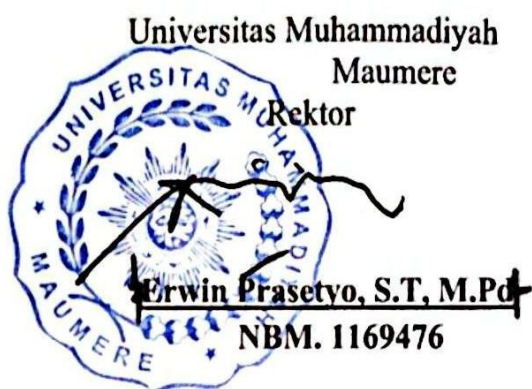
1. Perencanaan dan pengelolaan akademik;
2. Pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kependidikan;
3. Penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan alumni;
5. Pembangunan sarana dan prasarana universitas;
6. Pengelolaan keuangan dan peningkatan kemandirian institusi;
7. Penguatan tata kelola universitas yang berbasis digital;
8. Implementasi kerja sama nasional dan internasional.

Ketiga : Pelaksanaan

1. Setiap unit kerja di lingkungan UNIMOF wajib mengacu pada Rencana Operasional ini dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Operasional dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan tinggi dan kebutuhan masyarakat.

- Keempat** : **Ketentuan Penutup**
1. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam kebijakan internal universitas.

Ditetapkan di : Maumere
Pada tanggal : 12 Rabiul Awal 1445 H
27 September 2023 M



Tembusan Yth:

1. Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Maumere
2. Ketua Senat Universitas Muhammadiyah Maumere
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023–2028 dapat disusun dengan baik.

Dokumen RENOP ini merupakan penjabaran teknis dan operasional dari Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028, yang disusun untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yakni Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah. RENOP ini berfungsi sebagai instrumen perencanaan tahunan yang memuat sasaran, indikator kinerja, target capaian, serta program prioritas pada setiap misi universitas.

Penyusunan RENOP dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, serta unit pelaksana teknis. Dengan demikian, RENOP ini diharapkan dapat:

1. Menjadi panduan operasional bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Menjamin keterpaduan arah kebijakan antara RENSTRA dan implementasi di lapangan.
3. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
4. Mendukung pencapaian visi Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai universitas unggul di Nusa Tenggara Timur yang menghasilkan lulusan berintegritas, berdaya saing global, dan berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan atas ikhtiar kita dalam mewujudkan Universitas Muhammadiyah Maumere yang berkemajuan dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, bangsa, dan persyarikatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maumere, September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN	iii
PERATURAN REKTOR.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Acuan Penyusunan.....	2
C. Hubungan RENSTRA dan RENOP	4
D. Maksud dan Tujuan	5
BAB II. VISI, MISI DAN SASARAN	7
A. Visi	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan.....	7
BAB III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN OPERASIONAL	8
A. Pendidikan dan Pembelajaran	8
B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	10
C. Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan	13
D. Kemahasiswaan dan Alumni.....	16
E. Sarana Prasarana, dan Teknologi Informasi	18
F. Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)	19
BAB IV. PROGRAM OPERASIONAL, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET	22
BAB V. MONITORING DAN EVALUASI.....	25

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) merupakan salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu, berlandaskan nilai-nilai Islam, kemanusiaan, dan multikulturalisme. Seiring dengan perubahan bentuk dari IKIP Muhammadiyah Maumere menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 763/E/O/2023, UNIMOF menghadapi tantangan baru dalam pengembangan kelembagaan, peningkatan mutu akademik, serta pemenuhan standar akreditasi nasional maupun internasional.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang sedang bertumbuh, UNIMOF perlu memiliki arah pengembangan yang jelas, terukur, dan konsisten. Oleh karena itu, telah disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja utama yang harus dicapai dalam kurun lima tahun. Namun, agar RENSTRA dapat diimplementasikan secara efektif, diperlukan dokumen turunan yang lebih operasional, teknis, dan dapat dijadikan acuan kerja tahunan. Dokumen tersebut adalah Rencana Operasional (RENOP).

RENOP berfungsi sebagai penjabaran teknis dari RENSTRA, dengan merinci sasaran strategis ke dalam program, kegiatan, indikator kinerja, target tahunan, serta unit pelaksana yang bertanggung jawab. Jika RENSTRA bersifat strategis, jangka menengah, dan visioner, maka RENOP bersifat operasional, jangka pendek, dan aplikatif. Dengan demikian, RENOP menjadi instrumen utama untuk memastikan keterkaitan dan keselarasan antara perencanaan strategis lima tahunan dengan implementasi nyata di tingkat fakultas, program studi, lembaga, biro, maupun unit-unit pelaksana teknis di lingkungan UNIMOF.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang akuntabel menuntut adanya tolok ukur kinerja yang jelas dan terukur. RENOP hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menetapkan target capaian secara bertahap setiap tahun. Melalui RENOP, universitas dapat memantau sejauh mana implementasi program berjalan sesuai

rencana, sekaligus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Setiap tahun, RENOP menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta menjadi dasar bagi laporan kinerja tahunan universitas. Dengan adanya rencana tahunan yang sistematis, diharapkan terjadi konsistensi antara kebijakan strategis dengan implementasi di lapangan, sehingga capaian universitas dapat terukur secara kuantitatif maupun kualitatif.

RENOP tidak hanya menjadi instrumen perencanaan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas publik. Melalui RENOP, universitas dapat mempertanggungjawabkan arah kebijakan, penggunaan sumber daya, serta capaian kinerja kepada para pemangku kepentingan, baik internal (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) maupun eksternal (persyarikatan Muhammadiyah, pemerintah, mitra, dan masyarakat).

Selain itu, RENOP berperan penting dalam penguatan tata kelola perguruan tinggi (good university governance). Dokumen ini mengintegrasikan prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan demikian, RENOP menjadi landasan bagi terciptanya manajemen universitas yang sehat, berdaya saing, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

Dengan disusunnya RENOP Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028, diharapkan seluruh unit kerja memiliki pedoman operasional yang jelas, sehingga universitas dapat bergerak secara sinergis menuju pencapaian visi: *“Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang Unggul di Nusa Tenggara Timur dalam menghasilkan sarjana berintegritas, berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyahahan multikultural.”*

B. Acuan Penyusunan

Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023–2028 berlandaskan pada berbagai regulasi nasional, kebijakan pemerintah, serta aturan Persyarikatan Muhammadiyah yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Landasan hukum tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagaimana telah diubah dengan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018.
 - d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.
3. Kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah
- a. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 Tahun 2005 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-44 Tahun 2000 tentang Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah.
 - c. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
 - d. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
 - e. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PTM.
4. Kebijakan Internal Universitas Muhammadiyah Maumere
- a. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023.
 - b. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Muhammadiyah Maumere 2013–2033.
 - c. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2053.
 - d. Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028.

- e. Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Maumere Nomor 002/KEP_SENAT/II.3.AU/D/XI/2023 tentang Pengesahan RENSTRA UNIMOF 2023–2028.
- f. Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

C. Hubungan RENSTRA dan RENOP

Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) merupakan dua dokumen perencanaan yang saling berkaitan, berjenjang, dan tidak dapat dipisahkan dalam sistem manajemen perguruan tinggi. RENSTRA disusun untuk memberikan arah kebijakan jangka menengah (lima tahunan), sedangkan RENOP menjadi turunan teknis yang menjabarkan bagaimana strategi tersebut diimplementasikan setiap tahun.

Secara konseptual, hubungan antara RENSTRA dan RENOP Universitas Muhammadiyah Maumere dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. RENSTRA sebagai kerangka strategis
 - a. RENSTRA UNIMOF 2023–2028 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama, dan arah kebijakan universitas selama lima tahun.
 - b. RENSTRA bersifat makro, strategis, dan memberikan gambaran besar mengenai arah pengembangan universitas menuju *Universitas Unggul di Nusa Tenggara Timur yang berdaya saing global dan berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyahahan multikultural*.
2. RENOP sebagai penjabaran operasional
 - a. RENOP menguraikan sasaran strategis yang terdapat dalam RENSTRA ke dalam bentuk program, kegiatan, indikator kinerja, target capaian tahunan, serta unit pelaksana.
 - b. RENOP berfungsi sebagai pedoman kerja praktis yang lebih rinci dan aplikatif, sehingga dapat langsung dijalankan oleh fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit teknis.
3. Keterkaitan siklus perencanaan
 - a. RENSTRA berfungsi sebagai *roadmap* jangka menengah lima tahunan, sedangkan RENOP menjadi *action plan* tahunan.

- b. RENOP menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun, yang pada gilirannya menjadi acuan dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan universitas.
 - c. Evaluasi tahunan terhadap RENOP digunakan untuk menilai capaian kinerja universitas, sekaligus menjadi masukan dalam peninjauan dan penyesuaian RENSTRA apabila diperlukan.
4. Fungsi integratif
- a. RENSTRA dan RENOP saling melengkapi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, kredibel, dan berorientasi pada mutu.
 - b. RENOP memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi universitas, serta sejalan dengan kebijakan pemerintah, Persyarikatan Muhammadiyah, dan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, RENOP Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028 adalah instrumen operasional yang menjamin implementasi RENSTRA secara nyata, terukur, dan berkesinambungan. Hubungan sinergis ini memastikan bahwa seluruh aktivitas universitas bergerak secara konsisten menuju visi yang telah ditetapkan.

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere 2023–2028 dimaksudkan sebagai pedoman operasional yang menjabarkan sasaran strategis dalam Rencana Strategis (RENSTRA) ke dalam bentuk program dan kegiatan tahunan yang lebih rinci, terukur, dan dapat dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di lingkungan universitas. RENOP ini menjadi instrumen utama dalam mengarahkan penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sehingga setiap kegiatan universitas berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Tujuan

Secara lebih spesifik, tujuan penyusunan RENOP UNIMOF adalah:

- a. Sebagai pedoman kerja tahunan

Memberikan acuan yang jelas bagi universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, dan unit teknis dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT).

- b. Menjabarkan sasaran strategis ke dalam target tahunan
Menguraikan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) dari RENSTRA ke dalam target capaian tahunan yang realistis dan terukur.
- c. Mendukung sistem penjaminan mutu internal
Menjadi instrumen penting dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sehingga universitas dapat melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi
Memastikan bahwa setiap program dan kegiatan universitas dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, administratif, dan keuangan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- e. Mengarahkan pencapaian visi dan misi universitas
Menjadi jembatan antara kebijakan strategis dalam RENSTRA dengan implementasi nyata di lapangan, sehingga seluruh aktivitas universitas bergerak secara konsisten menuju visi “Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere yang Unggul di Nusa Tenggara Timur, berdaya saing global, berintegritas, dan berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyahian multikultural.”

BAB II. VISI, MISI DAN SASARAN

A. Visi

Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Maumere Yang Unggul Di Nusa Tenggara Timur Dalam Menghasilkan Sarjana Berintegritas, Berdaya Saing Global, Berlandaskan Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Multikultural.

B. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berlandaskan nilai-nilai Kemuhammadiyah multikultural
2. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *STEM Education*, sosial, dan keagamaan dengan kontekstualisasi kearifan lokal untuk menghasilkan karya inovatif dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menanamkan nilai-nilai moral pancasila dan kemuhammadiyah multikultural sebagai panduan etika civitas akademika dalam menjalankan peran akademik dan sosial.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan, inovasi, dan tanggung jawab profesional dalam tradisi akademik dan kerja di lingkungan universitas.
5. Membangun kolaborasi yang strategis dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja berbasis nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, inovatif, dan berdaya saing global, dengan karakter mulia berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional, dan global.
3. Membentuk civitas akademika yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan humanis.
4. Mengimplementasikan budaya keunggulan, etika profesional, dan nilai-nilai kemuhammadiyah multikultural dalam tata kelola universitas untuk menciptakan lingkungan akademik yang harmonis, produktif, dan bermanfaat.
5. Terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*) dengan menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten

BAB III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN OPERASIONAL

A. Pendidikan dan Pembelajaran

Pendidikan dan pembelajaran merupakan inti dari penyelenggaraan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF). Keberhasilan dalam bidang ini akan menentukan kualitas lulusan yang berintegritas, kompeten, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, strategi dan kebijakan operasional pendidikan dan pembelajaran diarahkan pada penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan mutu akademik melalui akreditasi program studi maupun institusi.

1. Strategi

Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, UNIMOF menetapkan strategi sebagai berikut:

a. Penguatan Kurikulum

- 1) Menyusun dan mengembangkan kurikulum program studi yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
- 2) Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), kearifan lokal, serta isu-isu global ke dalam kurikulum.
- 3) Melakukan review kurikulum secara berkala minimal setiap 4 (empat) tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders).
- 4) Mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan revolusi industri 4.0.

b. Implementasi MBKM

- 1) Melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan memberikan hak belajar 3 semester di luar program studi.
- 2) Mengembangkan berbagai bentuk kegiatan MBKM, seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, proyek desa, penelitian, kewirausahaan, studi/proyek independen, dan kegiatan kemanusiaan.
- 3) Menjalin kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan mitra strategis lainnya untuk mendukung implementasi MBKM.

- 4) Menyediakan sistem informasi akademik yang mendukung mobilitas mahasiswa dalam kegiatan MBKM.

c. Peningkatan Mutu Akademik dan Akreditasi

- 1) Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mencakup siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam bidang pendidikan.
- 2) Menyiapkan seluruh program studi untuk mencapai atau mempertahankan akreditasi minimal “Baik Sekali” dan menargetkan peningkatan menuju “Unggul”.
- 3) Meningkatkan kompetensi dosen dalam metode pembelajaran aktif, inovatif, dan berbasis teknologi digital.
- 4) Mengembangkan pusat pembelajaran (learning center) untuk mendukung kegiatan akademik berbasis teknologi informasi.

2. Kebijakan Operasional

Berdasarkan strategi di atas, ditetapkan kebijakan operasional pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kurikulum

- 1) Setiap program studi wajib memiliki dokumen kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education) yang selaras dengan visi UNIMOF dan kebutuhan stakeholders.
- 2) Peninjauan kurikulum dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pakar eksternal.
- 3) Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) serta muatan lokal dalam setiap program studi sebagai ciri khas UNIMOF.

b. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- 1) Universitas menetapkan pedoman implementasi MBKM yang berlaku untuk seluruh fakultas dan program studi.
- 2) Minimal 70% program studi mengimplementasikan kegiatan MBKM secara penuh pada tahun 2028.
- 3) Setiap fakultas wajib menjalin minimal 5 kerja sama dengan mitra eksternal sebagai penyedia program MBKM.

- 4) Mahasiswa diberikan akses layanan akademik, pembimbingan, dan rekognisi kredit yang jelas dalam mengikuti program MBKM.

c. Akreditasi dan Penjaminan Mutu

- 1) Universitas mewajibkan setiap program studi untuk memiliki roadmap peningkatan akreditasi.
- 2) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran setiap semester.
- 3) Pemberian insentif bagi program studi, dosen, atau unit yang berhasil meningkatkan mutu pembelajaran dan memperoleh akreditasi unggul.
- 4) Penyediaan pelatihan dan workshop secara berkala terkait penyusunan dokumen akreditasi, instrumen LAM-PTKes, maupun BAN-PT.

3. Arah Pengembangan 2023–2028

Untuk memperkuat pendidikan dan pembelajaran, UNIMOF menargetkan capaian sebagai berikut:

- a. 2023–2024: Penataan kurikulum berbasis OBE, penguatan kapasitas dosen dalam pembelajaran inovatif, persiapan implementasi MBKM.
- b. 2025–2026: Implementasi penuh MBKM di mayoritas program studi, peningkatan sarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan akreditasi minimal “Baik Sekali” pada sebagian besar prodi.
- c. 2027–2028: Pencapaian akreditasi institusi “Unggul”, implementasi MBKM di seluruh prodi, serta terwujudnya kurikulum adaptif berbasis global dan kearifan lokal.

Dengan strategi dan kebijakan operasional tersebut, bidang pendidikan dan pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Maumere diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berintegritas, profesional, dan berdaya saing global sesuai dengan tuntutan zaman dan visi universitas.

B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta mendukung

penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat. Universitas Muhammadiyah Maumere menempatkan penelitian dan PkM sebagai sarana strategis untuk membangun reputasi akademik, memperkuat jejaring kerja sama, serta memberi kontribusi nyata bagi kemajuan daerah dan bangsa.

Konteks geografis dan sosial budaya Nusa Tenggara Timur (NTT) memberikan peluang bagi UNIMOF untuk mengembangkan penelitian dan PkM yang berorientasi pada pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics), ilmu sosial dan humaniora, keagamaan dan kemuhammadiyah, serta kearifan lokal.

1. Strategi

a. Penguatan Kapasitas Penelitian

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen melalui insentif, hibah internal, dan fasilitasi akses hibah eksternal (DRTPM, LPDP, dan lainnya).
- 2) Mendorong publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional (Sinta, Scopus, WoS).
- 3) Mengembangkan penelitian kolaboratif antarprodi, antar-PTMA, dan dengan mitra industri maupun pemerintah.
- 4) Menumbuhkan budaya riset berbasis laboratorium, pusat studi, dan kelompok penelitian (research group).

b. Pengembangan Penelitian Berbasis STEM

- 1) Meningkatkan riset di bidang pertanian, perikanan, kesehatan, teknologi tepat guna, dan energi terbarukan.
- 2) Mendorong inovasi produk sains dan teknologi yang aplikatif bagi masyarakat NTT.
- 3) Membangun pusat riset unggulan di bidang pangan lokal, bioteknologi terapan, serta teknologi digital.

c. Penelitian Sosial, Humaniora, dan Keagamaan

- 1) Mengembangkan penelitian sosial budaya yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat kepulauan.
- 2) Mendorong riset keagamaan yang berorientasi pada Islam berkemajuan, multikulturalisme, dan moderasi beragama.

- 3) Menjadi rujukan akademik dalam kajian kemuhammadiyah di kawasan Indonesia Timur.

d. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal

- 1) Mengembangkan program pengabdian yang relevan dengan potensi lokal, seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, pengelolaan pangan lokal, kesehatan masyarakat, dan penguatan ekonomi kreatif.
- 2) Melaksanakan KKN tematik berbasis masalah nyata di desa-desa mitra.
- 3) Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha dalam melaksanakan program pengabdian.

2. Kebijakan Operasional

a. Penelitian

- 1) Universitas menyediakan hibah penelitian internal tahunan untuk mendukung dosen pemula maupun dosen senior.
- 2) Target minimal 30% dosen terlibat dalam penelitian berkolaborasi lintas bidang pada tahun 2028.
- 3) Penetapan roadmap penelitian yang memuat bidang unggulan universitas: STEM, sosial-humaniora, keagamaan, dan kearifan lokal.
- 4) Penguatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai koordinator seluruh aktivitas penelitian.

b. Publikasi dan Hilirisasi Riset

- 1) Memberikan insentif publikasi untuk artikel terindeks Sinta, Scopus, dan WoS.
- 2) Mendorong dosen dan mahasiswa menghasilkan hak kekayaan intelektual (HKI), paten, dan prototipe.
- 3) Mengembangkan jurnal ilmiah institusi menuju akreditasi nasional dan internasional.

c. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- 1) Setiap dosen diwajibkan melaksanakan minimal satu kegiatan PkM terintegrasi penelitian setiap tahun.
- 2) Melaksanakan KKN tematik berbasis pengembangan desa binaan sebagai bentuk *university social responsibility*.

- 3) Program PkM diarahkan untuk mendukung SDGs (Sustainable Development Goals) dan agenda pembangunan daerah NTT.
- d. Kolaborasi dan Jejaring
 - 1) Menjalinkan kerja sama dengan PTMA, perguruan tinggi nasional, dan mitra internasional dalam bidang riset dan PkM.
 - 2) Menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam penelitian kebijakan publik dan inovasi daerah.
 - 3) Mengembangkan pusat layanan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.
3. Arah Pengembangan 2023–2028
 - a. 2023–2024: Penataan roadmap penelitian dan PkM, pemberian hibah penelitian internal, peningkatan jumlah artikel nasional terakreditasi.
 - b. 2025–2026: Peningkatan jumlah publikasi internasional, penciptaan produk inovasi berbasis teknologi tepat guna, pengembangan desa binaan melalui PkM.
 - c. 2027–2028: Pencapaian reputasi riset melalui publikasi bereputasi global, penguatan pusat riset unggulan, dan terbentuknya model PkM berbasis kearifan lokal yang diakui secara nasional.

Dengan strategi dan kebijakan operasional tersebut, UNIMOF diharapkan mampu membangun ekosistem penelitian dan pengabdian yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi dalam menjawab tantangan lokal, nasional, maupun global.

C. Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan

Tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) merupakan pondasi utama dalam mewujudkan universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) memandang tata kelola, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta pengelolaan keuangan yang sehat sebagai faktor penentu keberhasilan pencapaian visi dan misi.

1. Strategi

a. Tata Kelola Universitas

- 1) Menerapkan prinsip good university governance (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan).
- 2) Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan).
- 3) Mengembangkan sistem informasi manajemen universitas yang terintegrasi.
- 4) Menyempurnakan regulasi internal (statuta, peraturan rektor, standar operasional prosedur).

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen dengan target minimal 90% bergelar S2/S3 pada 2028.
- 2) Meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian, publikasi, dan pengabdian melalui pelatihan berkelanjutan.
- 3) Mendorong dosen memperoleh jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi profesional.

c. Pengelolaan Keuangan

- 1) Meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber keuangan universitas secara transparan dan akuntabel.
- 2) Meningkatkan kapasitas universitas dalam menggali sumber pendanaan alternatif di luar SPP mahasiswa, seperti hibah, kerja sama riset, dan jasa layanan.
- 3) Mengembangkan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting).
- 4) Melakukan audit keuangan internal secara rutin dan terbuka.

2. Kebijakan Operasional

a. Bidang Tata Kelola

- 1) Universitas wajib melaksanakan audit mutu internal setiap tahun.

- 2) Seluruh unit kerja menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berbasis RENOP.
 - 3) Penguatan peran Senat Universitas dalam memberikan pertimbangan strategis.
 - 4) Penerapan sistem informasi digital untuk mendukung pengelolaan akademik, SDM, keuangan, dan kemahasiswaan.
- b. Bidang SDM
- 1) Memberikan beasiswa studi lanjut S3 bagi dosen tetap.
 - 2) Memberikan insentif untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen.
 - 3) Menyediakan pelatihan kompetensi, workshop, dan seminar nasional/internasional bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - 4) Menetapkan sistem penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis Key Performance Indicator (KPI).
- c. Bidang Keuangan
- 1) Menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan berbasis prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.
 - 2) Menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja dengan indikator capaian yang terukur.
 - 3) Melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dan mitra strategis.
 - 4) Melaksanakan audit eksternal oleh auditor independen secara berkala.
3. Arah Pengembangan 2023–2028
- a. 2023–2024: Penataan regulasi internal, penguatan SPMI, penyusunan roadmap pengembangan SDM, penguatan sistem informasi manajemen.
 - b. 2025–2026: Peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, implementasi penuh anggaran berbasis kinerja, peningkatan kerjasama pendanaan eksternal.
 - c. 2027–2028: Terwujudnya universitas dengan tata kelola unggul, SDM berkualitas dengan jumlah Guru Besar meningkat, serta keuangan universitas yang sehat dan berkelanjutan.

Dengan strategi dan kebijakan operasional ini, UNIMOF diharapkan mampu membangun tata kelola yang kuat, SDM yang profesional, serta keuangan yang transparan dan berdaya guna sebagai fondasi dalam mewujudkan universitas yang unggul dan berdaya saing global.

D. Kemahasiswaan dan Alumni

Kemahasiswaan dan alumni merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan tinggi, karena mahasiswa adalah subjek utama penyelenggaraan pendidikan, sementara alumni adalah hasil nyata dari proses pendidikan yang sekaligus menjadi representasi mutu universitas di masyarakat. Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) berkomitmen meningkatkan pembinaan mahasiswa, pengembangan potensi, serta penguatan jaringan alumni agar dapat mendukung pencapaian visi universitas.

1. Strategi

a. Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa

- 1) Mendorong mahasiswa aktif dalam organisasi intra dan ekstra kampus sebagai sarana pembelajaran kepemimpinan dan soft skills.
- 2) Menyediakan program pembinaan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa (olahraga, seni, budaya, penelitian, kewirausahaan).
- 3) Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan, termasuk beasiswa, bimbingan konseling, dan layanan karier.
- 4) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, dan lomba tingkat lokal, nasional, dan internasional.

b. Kesejahteraan Mahasiswa

- 1) Menyediakan berbagai skema beasiswa (KIP Kuliah, beasiswa internal, beasiswa mitra eksternal).
- 2) Menyediakan layanan kesehatan, konseling, dan dukungan psikososial.
- 3) Meningkatkan akses mahasiswa terhadap fasilitas akademik, teknologi, dan sarana pendukung.

c. Penguatan Peran Alumni

- 1) Membentuk dan memperkuat ikatan alumni UNIMOF di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

- 2) Melakukan tracer study secara berkala untuk memetakan kualitas lulusan dan keterhubungan dengan dunia kerja.
- 3) Mengoptimalkan kontribusi alumni dalam bentuk jejaring kerja sama, beasiswa, dan dukungan pengembangan universitas.
- 4) Menjalin kemitraan antara alumni dan universitas untuk mendukung program magang, karier, dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

2. Kebijakan Operasional

a. Bidang Kemahasiswaan

- 1) Setiap fakultas memiliki unit pembinaan mahasiswa yang aktif mengembangkan kegiatan minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan.
- 2) Universitas menyelenggarakan *student development program* setiap tahun (leadership camp, entrepreneurship training, kompetisi ilmiah).
- 3) Minimal 10% mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kompetisi atau kegiatan nasional pada tahun 2028.
- 4) Layanan karier dikembangkan melalui *Career Development Center* yang memfasilitasi job fair, pelatihan, dan bimbingan karier.

b. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa

- 1) Peningkatan kuota beasiswa baik dari pemerintah, universitas, maupun mitra eksternal.
- 2) Pemberian layanan konseling akademik dan non-akademik secara profesional.
- 3) Fasilitasi kesehatan mahasiswa melalui kerja sama dengan klinik dan rumah sakit mitra.

c. Bidang Alumni

- 1) Universitas menetapkan kebijakan tracer study minimal 70% respons rate pada tahun 2028.
- 2) Ikatan alumni dilibatkan dalam perumusan kurikulum, rekrutmen kerja, dan pengembangan jejaring mitra.
- 3) Pemberian penghargaan bagi alumni berprestasi yang berkontribusi pada pengembangan universitas dan masyarakat.

3. Arah Pengembangan 2023–2028

- a. 2023–2024: Penataan kelembagaan kemahasiswaan, pembentukan pusat layanan karier, dan penguatan organisasi mahasiswa.
- b. 2025–2026: Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam ajang nasional, peningkatan jumlah beasiswa, tracer study reguler.
- c. 2027–2028: Terwujudnya alumni UNIMOF yang berdaya saing global, aktif mendukung pengembangan universitas, serta sistem kemahasiswaan yang adaptif dan profesional.

Dengan strategi dan kebijakan operasional ini, UNIMOF diharapkan mampu mencetak mahasiswa yang unggul, kreatif, dan berkarakter Islami-multikultural, serta menjalin sinergi dengan alumni sebagai mitra strategis dalam membangun reputasi universitas di tingkat lokal, nasional, maupun global.

E. Sarana Prasarana, dan Teknologi Informasi

Sarana dan prasarana pendidikan, serta pemanfaatan teknologi informasi, merupakan faktor penunjang utama dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif, modern, dan berdaya saing. Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) menempatkan pembangunan infrastruktur dan sistem informasi digital sebagai prioritas dalam mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola.

1. Strategi

a. Pengembangan Infrastruktur Pendidikan

- 1) Membangun ruang kuliah representatif yang mendukung pembelajaran aktif.
- 2) Menyediakan laboratorium tematik sesuai kebutuhan program studi.
- 3) Melengkapi fasilitas perpustakaan dengan koleksi digital dan akses jurnal internasional.
- 4) Meningkatkan sarana olahraga, seni, dan fasilitas penunjang kesejahteraan mahasiswa.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

- 1) Mengembangkan sistem informasi akademik, keuangan, SDM, kemahasiswaan, dan perpustakaan berbasis digital yang terintegrasi.

- 2) Memanfaatkan Learning Management System (LMS) untuk mendukung pembelajaran daring maupun hybrid.
 - 3) Memperkuat jaringan internet, server, dan pusat data universitas.
 - 4) Meningkatkan literasi digital bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. Kebijakan Operasional
- a. Setiap program studi memiliki minimal satu laboratorium tematik pada 2028.
 - b. Perpustakaan universitas wajib menyediakan akses ke jurnal internasional bereputasi.
 - c. Sistem informasi terintegrasi (One Data UNIMOF) diimplementasikan mulai 2025.
 - d. Minimal 80% mata kuliah memanfaatkan LMS pada 2028.
3. Arah Pengembangan 2023–2028
- a. 2023–2024: Penataan kebutuhan infrastruktur dasar, peningkatan kapasitas jaringan internet, penyusunan masterplan IT.
 - b. 2025–2026: Implementasi sistem informasi terintegrasi, pengembangan laboratorium, digitalisasi layanan akademik.
 - c. 2027–2028: Optimalisasi pembelajaran berbasis digital, penguatan pusat data universitas, dan pemanfaatan teknologi untuk riset dan PkM.
- F. Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
- Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan jati diri Perguruan Tinggi Muhammadiyah-’Aisyiyah (PTMA) yang menjadi pembeda sekaligus fondasi moral bagi seluruh civitas akademika. Universitas Muhammadiyah Maumere berkomitmen mengintegrasikan nilai-nilai AIK dalam seluruh aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, dan kehidupan kampus multikultural.
1. Strategi
- a. Penguatan Kurikulum AIK
 - 1) Mengintegrasikan mata kuliah AIK dalam seluruh program studi.
 - 2) Memasukkan nilai-nilai Islam berkemajuan dalam setiap kurikulum.

b. Pembinaan Spiritual dan Karakter

- 1) Menyelenggarakan pengajian rutin, kajian AIK, dan pelatihan kaderisasi IMM/Muhammadiyah.
- 2) Menumbuhkan budaya akademik Islami dengan etos kerja, disiplin, dan kepedulian sosial.

c. Moderasi dan Multikulturalisme

- 1) Mendorong kehidupan kampus yang menghargai perbedaan agama, budaya, dan suku di NTT.
- 2) Menjadi pusat kajian multikulturalisme dan kerukunan antarumat beragama.

2. Kebijakan Operasional

- a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kajian AIK minimal satu kali per semester.
- b. Dosen diwajibkan menginternalisasikan nilai AIK dalam setiap mata kuliah.
- c. Lembaga AIK menyelenggarakan program kaderisasi Muhammadiyah secara berkelanjutan.
- d. Universitas melaksanakan minimal dua kegiatan lintas agama dan budaya setiap tahun.

3. Arah Pengembangan 2023–2028

- a. 2023–2024: Penguatan kurikulum AIK, pembinaan intensif bagi mahasiswa baru, pelatihan dosen AIK.
- b. 2025–2026: Pengembangan pusat kajian AIK dan multikulturalisme, program kaderisasi rutin, kegiatan lintas agama.
- c. 2027–2028: Menjadi rujukan nasional dalam pengembangan AIK berbasis multikulturalisme di kawasan Indonesia Timur.

Dengan strategi dan kebijakan operasional pada bidang pendidikan & pembelajaran, penelitian & pengabdian, tata kelola & SDM & keuangan, kemahasiswaan & alumni, sarana & prasarana & teknologi informasi, serta Al-Islam & Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Maumere memiliki arah pembangunan yang komprehensif. Seluruh kebijakan ini saling terintegrasi untuk memastikan pencapaian visi universitas

pada tahun 2028, yaitu menjadi universitas unggul di Nusa Tenggara Timur yang berdaya saing global, berintegritas, dan berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyah dan multikultural.

BAB IV. PROGRAM OPERASIONAL, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET

Program operasional Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) 2023–2028 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA. Program ini dituangkan dalam matriks yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), baseline capaian, target tahunan, serta program/kegiatan prioritas.

A. Misi 1: Pendidikan dan Pembelajaran Inovatif

Tujuan Strategis: Menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, dan berdaya saing global.

Tabel 1. Sasaran strategis, IKU, baseline, target, capaian dan program Misi 1: Pendidikan dan Pembelajaran Inovatif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2023	Target 2024	2025	2026	2027	2028	Program/Kegiatan
Kurikulum adaptif & responsif	% prodi dengan kurikulum MBKM	40%	60%	80%	100%	100%	100%	Workshop kurikulum OBE & MBKM, review kurikulum
Lulusan kompeten	IPK rata-rata lulusan $\geq 3,25$	3,10	3,20	3,25	3,30	3,35	3,40	Peningkatan layanan akademik, pelatihan soft skills
Lulusan siap kerja	% lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus	50%	55%	60%	70%	75%	80%	Career center, tracer study, job fair
Mutu akademik meningkat	% prodi terakreditasi \geq Baik Sekali	30%	40%	60%	80%	90%	100%	Persiapan akreditasi, workshop borang, AMI

B. Misi 2: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Strategis: Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul berbasis STEM, sosial, keagamaan, dan kearifan lokal.

Tabel 2. Sasaran strategis, IKU, baseline, target, capaian dan program Misi 2: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Baseline 2023	Target 2024	2025	2026	2027	2028	Program/Kegiatan
Publikasi ilmiah meningkat	Jumlah artikel Scopus	2	4	6	8	10	12	Hibah penelitian internal, insentif publikasi
Hilirisasi riset	Jumlah HKI/paten	1	2	3	4	5	6	Klinik HKI, workshop paten
Desa binaan meningkat	Jumlah desa mitra binaan	3	5	7	9	10	12	KKN tematik, PkM dosen
PkM terintegrasi riset	% dosen melaksanakan PkM terintegrasi	25%	35%	45%	55%	65%	75%	Pendanaan PkM kolaboratif

C. Misi 3: Tata Kelola, SDM, dan Keuangan

Tujuan Strategis: Mewujudkan tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, dan berdaya saing.

Tabel 3. Sasaran strategis, IKU, baseline, target, capaian dan program Misi 3: Tata Kelola, SDM, dan Keuangan

Sasaran Strategis	Indikator	Baseline 2023	Target 2024	2025	2026	2027	2028	Program/Kegiatan
Kualifikasi dosen meningkat	% dosen S2/S3	75%	78%	82%	85%	88%	90%	Basiswa studi lanjut, rekrutmen dosen S3
Jabatan fungsional meningkat	Jumlah Lektor Kepala/Guru Besar	5	7	9	12	15	20	Insentif jabatan fungsional, pelatihan penelitian
Tata kelola mutu	Audit mutu internal tahunan	1x	1x	2x	2x	2x	2x	AMI, audit eksternal, evaluasi SPMI
Keuangan sehat	Jumlah sumber pendanaan eksternal	3	5	7	10	12	15	Kerja sama riset, hibah kompetitif, CSR

D. Misi 4: Kemahasiswaan dan Alumni

Tujuan Strategis: Menghasilkan mahasiswa berprestasi, sejahtera, dan alumni yang berdaya saing serta berkontribusi bagi universitas.

Tabel 4. Sasaran strategis, IKU, baseline, target, capaian dan program Misi 4: Kemahasiswaan dan Alumni

Sasaran Strategis	Indikator	Baseline 2023	Target 2024	2025	2026	2027	2028	Program/Kegiatan
Prestasi mahasiswa meningkat	Jumlah juara tingkat nasional	2	5	7	9	12	15	Pembinaan UKM, kompetisi mahasiswa
Kesejahteraan mahasiswa	Jumlah penerima beasiswa	150	200	250	300	350	400	Kerja sama beasiswa eksternal
Tracer study	Response rate tracer study	40%	50%	60%	70%	80%	85%	Career center, sistem tracer online
Alumni berkontribusi	Jumlah kerja sama alumni	3	5	7	9	10	12	Penguatan ikatan alumni, alumni award

E. Misi 5: Sarana, Prasarana, TI, dan AIK

Tujuan Strategis: Menyediakan sarana modern, sistem TI terintegrasi, serta penguatan AIK sebagai jati diri universitas.

Tabel 5. Sasaran strategis, IKU, baseline, target, capaian dan program Misi 5: Sarana, Prasarana, TI, dan AIK

Sasaran Strategis	Indikator	Baseline 2023	Target 2024	2025	2026	2027	2028	Program/Kegiatan
Infrastruktur kampus modern	Jumlah laboratorium terstandar	5	7	9	11	13	15	Pengadaan laboratorium, renovasi kelas
Digitalisasi layanan	% mata kuliah gunakan LMS	30%	45%	60%	70%	75%	80%	Pengembangan LMS, pelatihan dosen
Penguatan AIK	% mahasiswa ikut kajian AIK	60%	70%	80%	90%	95%	100%	Kajian AIK rutin, pelatihan kader IMM
Multikulturalisme	Jumlah kegiatan lintas agama & budaya	3	5	6	7	8	10	Seminar multikultural, pertukaran mahasiswa

BAB V. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi merupakan instrumen penting dalam menjamin keterlaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF) 2023–2028 secara efektif, efisien, dan berkesinambungan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program, kegiatan, serta target capaian yang ditetapkan dapat direalisasikan sesuai dengan sasaran strategis universitas.

UNIMOF menggunakan mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai siklus penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen universitas.

A. Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Universitas Muhammadiyah Maumere berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik. Pertama, prinsip **transparansi**, yaitu seluruh proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara terbuka, dapat diakses, dan dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Transparansi ini diwujudkan dalam bentuk keterbukaan informasi capaian indikator kinerja, laporan kinerja tahunan, serta hasil audit mutu internal.

Kedua, prinsip **akuntabilitas**, yakni setiap capaian program, penggunaan anggaran, dan hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, maupun keuangan. Dengan prinsip ini, setiap unit kerja wajib menyusun laporan kinerja yang jelas, lengkap, dan sesuai dengan target RENOP.

Ketiga, prinsip **objektivitas**, yang berarti seluruh proses evaluasi dilakukan berdasarkan data yang valid, indikator kinerja yang terukur, serta bukti capaian yang dapat diverifikasi (*evidence-based evaluation*). Hal ini untuk memastikan bahwa hasil monitoring dan evaluasi benar-benar menggambarkan kondisi riil di lapangan, bukan berdasarkan persepsi atau penilaian subjektif.

Keempat, prinsip **partisipatif**, yaitu monitoring dan evaluasi tidak hanya menjadi tanggung jawab Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) atau pimpinan universitas, tetapi juga melibatkan seluruh fakultas, program studi, lembaga, biro, UPT, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Partisipasi aktif

seluruh pihak akan mendorong terciptanya rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap pencapaian target universitas.

Kelima, prinsip **berkelanjutan**, di mana monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara periodik, terencana, dan konsisten setiap semester maupun setiap tahun. Hasil evaluasi tidak hanya berhenti pada pelaporan, melainkan menjadi dasar untuk pengendalian dan peningkatan mutu secara berkesinambungan. Dengan demikian, siklus perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dapat terjaga, sehingga mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, serta layanan universitas semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tersebut, monitoring dan evaluasi RENOP Universitas Muhammadiyah Maumere diharapkan mampu menjamin akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan program, sekaligus mendorong tercapainya visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul, berintegritas, dan berdaya saing global.

B. Mekanisme PPEPP

Monitoring dan evaluasi RENOP Universitas Muhammadiyah Maumere dilaksanakan melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai siklus penjaminan mutu internal.

Tahap pertama adalah **Penetapan**, yaitu proses penentuan standar, indikator kinerja, target capaian, serta program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode tahunan. Penetapan ini dilakukan oleh Rektor bersama Senat Universitas dengan mengacu pada RENSTRA, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan pedoman dari Persyarikatan Muhammadiyah. Pada tahap ini pula, setiap unit kerja seperti fakultas, lembaga, biro, dan UPT menyusun rencana aksi tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang diselaraskan dengan dokumen RENOP.

Tahap kedua adalah **Pelaksanaan**, yaitu implementasi seluruh program dan kegiatan sesuai dengan standar mutu, indikator kinerja, serta rencana kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini dilakukan oleh unit kerja dengan dukungan penuh dari universitas, baik berupa sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pembiayaan. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berperan dalam memfasilitasi serta mendampingi pelaksanaan agar berjalan sesuai standar yang berlaku.

Tahap ketiga adalah **Evaluasi**, yaitu penilaian terhadap ketercapaian target RENOP yang dilakukan secara berkala, baik per semester maupun per tahun. Evaluasi dilaksanakan melalui audit mutu internal (AMI), rapat tinjauan manajemen, laporan kinerja unit, serta instrumen survei kepuasan dosen, mahasiswa, dan mitra kerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan.

Tahap keempat adalah **Pengendalian**, yaitu tindak lanjut atas hasil evaluasi berupa langkah korektif, preventif, maupun penyempurnaan kebijakan. Pengendalian dilakukan dengan cara menyesuaikan program kerja, memperbaiki kelemahan, dan mengefisienkan penggunaan sumber daya. Pada tahap ini, Rektor bersama pimpinan unit melakukan pengawasan langsung agar seluruh rekomendasi hasil evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik.

Tahap kelima adalah **Peningkatan**, yaitu proses perbaikan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*) berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian. Peningkatan dilakukan dengan memperbarui standar, memperbaiki indikator, mengembangkan program baru yang lebih inovatif, serta meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik. Tahap ini memastikan bahwa mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, dan layanan universitas terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman dan tantangan global.

Dengan pelaksanaan mekanisme PPEPP secara konsisten, Universitas Muhammadiyah Maumere dapat menjamin bahwa seluruh target RENOP tidak hanya tercapai, tetapi juga senantiasa ditingkatkan dari waktu ke waktu, sehingga visi universitas sebagai institusi unggul, berintegritas, dan berdaya saing global dapat terwujud.

Tahapan PPEPP dalam Monitoring dan Evaluasi RENOP UNIMOF 2023–2028:

Tabel 6. Tahapan PPEPP dalam Monitoring dan Evaluasi RENOP UNIMOF 2023–2028

Tahap PPEPP	Tujuan	Instrumen / Mekanisme	Output
Penetapan	Menentukan standar, indikator, target, dan program	RENOP, RENSTRA, RKAT, Standar Mutu, SK Rektor	Dokumen RENOP, RKAT unit, standar mutu yang ditetapkan

	operasional tahunan		
Pelaksanaan	Melaksanakan program sesuai standar mutu dan rencana kerja	Rencana Aksi Tahunan (RAT), laporan pelaksanaan unit	Laporan pelaksanaan program/kegiatan tiap unit
Evaluasi	Mengukur ketercapaian target dan kualitas pelaksanaan program	Audit Mutu Internal (AMI), laporan kinerja, survei	Laporan hasil evaluasi, analisis capaian IKU/IKT, rekomendasi evaluasi
Pengendalian	Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan koreksi atau penyesuaian program	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), monitoring tindak lanjut	Tindakan korektif, preventif, dan penyesuaian program
Peningkatan	Melakukan perbaikan mutu berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Revisi RENOP, perbaikan standar mutu, inovasi program	Dokumen perbaikan mutu, revisi program, standar baru yang ditingkatkan

C. Siklus Monitoring dan Evaluasi RENOP

Siklus monitoring dan evaluasi tahunan di Universitas Muhammadiyah Maumere merupakan kerangka waktu yang memastikan seluruh tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) dilaksanakan secara berulang, terencana, dan konsisten setiap tahun akademik. Siklus ini menjadi penghubung antara perencanaan strategis (RENSTRA) dengan pelaksanaan operasional (RENOP), sekaligus menjamin keberlanjutan perbaikan mutu universitas.

1. Tahap Penetapan (Awal Tahun Akademik – Januari–Februari)

Pada awal tahun akademik, Rektor menetapkan target tahunan RENOP yang berasal dari RENSTRA. Unit-unit kerja (fakultas, program studi, lembaga, biro, dan UPT) menyusun Rencana Aksi Tahunan (RAT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). LPM menyiapkan instrumen monitoring, kalender Monev, serta indikator capaian yang akan dipantau sepanjang tahun. Output tahap ini adalah dokumen RKAT dan RAT yang telah disahkan serta tersosialisasi ke seluruh unit.

2. Tahap Pelaksanaan (Maret–Juni)

Unit kerja melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan kemajuan bulanan dikirimkan ke LPM sebagai bukti pelaksanaan. LPM melakukan pemantauan awal untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai standar mutu. Pada pertengahan semester, dilakukan monitoring semester oleh LPM untuk menilai ketercapaian target sementara, menganalisis kendala, dan memberikan rekomendasi perbaikan jangka pendek.

3. Tahap Evaluasi (Juli–Agustus)

Pada akhir semester genap, unit kerja menyusun Laporan Monitoring Semester dan menyerahkannya ke LPM. LPM kemudian melakukan Audit Mutu Internal (AMI) untuk memverifikasi ketercapaian standar, indikator, dan bukti-bukti capaian. Evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap capaian kuantitatif, tetapi juga kualitas program, kepatuhan terhadap SOP, serta kepuasan pemangku kepentingan. Output tahap ini adalah laporan evaluasi semester yang menyajikan data ketercapaian indikator serta temuan-temuan AMI.

4. Tahap Pengendalian (September–Oktober)

Berdasarkan hasil evaluasi, Rektor bersama LPM menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM membahas capaian indikator, temuan AMI, laporan kinerja unit, dan hasil survei kepuasan stakeholder. Dari forum ini, ditetapkan langkah-langkah pengendalian berupa arahan strategis, realokasi sumber daya, maupun kebijakan baru. Setiap unit yang belum mencapai target diwajibkan menyusun Corrective Action Plan (CAP) berisi akar masalah, tindakan korektif, PIC, serta tenggat waktu pelaksanaan. Output tahap ini adalah notulen RTM, keputusan Rektor, dan dokumen CAP per unit.

5. Tahap Peningkatan (November–Desember)

Tahap terakhir adalah peningkatan mutu berkelanjutan. LPM bersama unit kerja melakukan pemantauan terhadap realisasi CAP dan menutup temuan AMI yang telah ditindaklanjuti. Berdasarkan hasil RTM, universitas melakukan revisi RENOP dan RKAT untuk tahun berikutnya, termasuk penyempurnaan standar mutu, penyesuaian indikator, dan pengembangan program baru. Output tahap ini berupa Laporan Kinerja Tahunan Universitas (LKTu), dokumen revisi RENOP, serta standar mutu yang diperbarui.

D. Output Monitoring & Evaluasi

Output monitoring dan evaluasi (Monev) adalah produk akhir yang menjadi bukti, alat analisis, dan dasar pengambilan keputusan manajerial. Untuk RENOP UNIMOF ada tiga keluaran utama yang harus dihasilkan setiap siklus Monev: Laporan Kinerja Tahunan Universitas (LKTu), Laporan Audit Mutu Internal (AMI), dan Rekomendasi Peningkatan Mutu. Di bawah ini setiap keluaran dijelaskan secara detail—tujuan, penanggung jawab, isi minimum, format/struktur yang disarankan, mekanisme verifikasi, jadwal, dan tindak lanjut operasional.

1. Laporan Kinerja Tahunan Universitas (LKTu)

a. Tujuan:

Memberikan gambaran komprehensif tentang capaian kinerja universitas sepanjang tahun terhadap target RENOP (IKU/IKT), mengevaluasi efektivitas program, menampilkan gap antara target dan realisasi, serta menyajikan rekomendasi strategis yang diperlukan pimpinan.

b. Penanggung jawab:

LPM (koordinator penyusunan) bekerja sama erat dengan setiap unit (fakultas, lembaga, biro, UPT). Rektor adalah pihak yang menandatangani/pengesahan akhir.

c. Frekuensi:

Tahunan — disusun setiap akhir tahun akademik (siklus: penutupan tahun, sebelum RTM akhir tahun).

d. Isi minimum / Struktur Usulan (TOC):

- 1) Sampul, kata pengantar Rektor, ringkasan eksekutif (executive summary).
- 2) Metodologi penyusunan (sumber data, periode, instrumen verifikasi).
- 3) Ringkasan capaian IKU & IKT (tabel per indikator: baseline, target, realisasi, selisih, tren 3 tahun terakhir jika ada).
- 4) Analisis kualitatif capaian per misi (pendidikan, penelitian, PkM, tata kelola, kemahasiswaan, sarpras, AIK).
- 5) Hasil utama AMI (temuan signifikan) dan implikasinya.
- 6) Stakeholder feedback (survei kepuasan ringkasan).
- 7) Analisis kendala utama & akar masalah.
- 8) Rekomendasi strategis jangka pendek dan jangka menengah.

- 9) Rencana tindak lanjut (CAP) per unit: PIC, indikator keberhasilan, jadwal.
 - 10) Lampiran: tabel data lengkap per indikator, bukti pendukung (dokumen/URL/nomor berkas), notulen RTM, daftar CAP dan statusnya.
- e. Bukti pendukung yang wajib dilampirkan:
- 1) Rekap RKAT vs realisasi.
 - 2) Bukti fisik/elektronik (foto kegiatan, RPS, borang akreditasi, publikasi, SK, perjanjian kerja sama)
 - 3) Hasil survei & instrumen AMI.
- f. Kriteria mutu untuk LKTu (quality checklist):
- 1) Tepat waktu (diterima pimpinan sebelum RTM yang dijadwalkan).
 - 2) Lengkap (semua IKU utama tercantum dan ada bukti minimal 80% dari indikator).
 - 3) Relevan & analitis (tidak hanya angka; berisi analisis sebab-akibat dan rekomendasi).
 - 4) Dapat diverifikasi (semua klaim tercantum bukti yang dapat dicek).
- g. Tata kelola persetujuan & publikasi:
Setelah disusun LPM → review internal (Wakil Rektor terkait) → RTM → finalisasi Rektor → publikasi ringkasan LKTu di website UNIMOF dan distribusi ke pemangku kepentingan (BPH, Senat, Mitra).
2. Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
- a. Tujuan:
Melakukan verifikasi objektif terhadap kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan standar SPMI dan RENOP di unit; mengidentifikasi non-konformitas, peluang perbaikan, praktik baik, serta menghasilkan rekomendasi perbaikan operasional.
 - b. Penanggung jawab:
Tim Auditor Internal yang ditunjuk LPM (tim independen internal), dengan dukungan data dari unit auditee.
 - c. Frekuensi:
Minimal 1x/tahun per unit (fakultas/prodi/UPT), plus audit tematik jika perlu.
 - d. Isi minimum / Struktur Usulan (TOC):

- 1) Sampul & ringkasan temuan kunci.
 - 2) Ruang lingkup audit (unit, standar yang diaudit, periode).
 - 3) Metode audit (desk review, wawancara, observasi, sampling dokumen).
 - 4) Temuan audit (dikelompokkan: Konformitas / NC — non-conformity / Observasi / Praktik Baik).
 - o Untuk setiap temuan sertakan: deskripsi, bukti, klausul standar terkait, dampak, rekomendasi awal.
 - 5) Klasifikasi tingkat temuan (Critical / Major / Minor) + prioritas tindak lanjut.
 - 6) Rekomendasi perbaikan (teknis & manajerial).
 - 7) Tindak lanjut yang disepakati auditee (CAP awal) dengan PIC dan jadwal penutupan.
 - 8) Lampiran: daftar dokumen yang diperiksa, daftar responden wawancara, foto/scan bukti.
- e. Klasifikasi temuan & contoh tindak lanjut:
- 1) **Critical:** Mengancam keberlangsungan layanan/akreditasi → aksi segera (≤ 30 hari) dan eskalasi ke Rektor.
 - 2) **Major:** Kegagalan sistemik/prosedural → aksi dalam 30–90 hari.
 - 3) **Minor:** Perbaikan administrasi/penyempurnaan → aksi dalam 90–180 hari.
- f. Proses verifikasi penutupan temuan:
- 1) Unit menyusun CAP terperinci (akar masalah, tindakan, PIC, bukti, deadline).
 - 2) LPM memverifikasi dokumen & bukti lapangan; jika perlu, kunjungan verifikasi.
 - 3) Auditor mencatat status: Open → In Progress → Verified Closed.
 - 4) Penutupan hanya setelah bukti diverifikasi dan ditandatangani auditor.
- g. Kriteria mutu AMI:
- 1) Objektif, berbasis bukti, dan lengkap (setiap temuan ada bukti pendukung).
 - 2) Rekomendasi actionable (spesifik, PIC, jadwal).
 - 3) Transparan dalam klasifikasi prioritas.

3. Rekomendasi Peningkatan Mutu (Rekomendasi Perbaikan)

a. Tujuan:

Menjabarkan langkah-langkah konkret yang harus dilakukan untuk memperbaiki gap kinerja, menutup temuan AMI, meningkatkan efektivitas program, dan menyempurnakan RENOP/RKAT selanjutnya.

b. Penanggung jawab:

LPM menyusun rekomendasi strategis agregat (berdasarkan AMI & LKTu) dan unit menyusun rekomendasi operasional/implementasi (CAP). Rekomendasi strategis disahkan oleh Rektor dalam RTM.

c. Jenis rekomendasi:

- 1) Kebijakan / Strategis: Perlu perubahan kebijakan, revisi RENOP, atau alokasi sumber daya baru.
- 2) Sistem / SOP: Perubahan SOP, sistem informasi, atau metode pelaporan.
- 3) Teknis / Operasional: Pelatihan, penjadwalan ulang kegiatan, perbaikan sarpras.
- 4) Sumber Daya: Kebutuhan SDM, anggaran, fasilitas, atau kerjasama eksternal.

d. Isi minimum Rekomendasi:

- 1) Deskripsi masalah / gap.
- 2) Usulan solusi (singkat dan terukur).
- 3) Dampak yang diharapkan (indikator keberhasilan).
- 4) PIC (unit/pejabat) dan estimasi sumber daya.
- 5) Prioritas (High / Medium / Low) dan jadwal implementasi.

e. Penggunaan rekomendasi:

- 1) Menjadi **dasar revisi RENOP** (sasaran, indikator, target) untuk tahun berikutnya.
- 2) Menjadi lampiran CAP yang dimonitor LPM sampai keadaan normal/tercapai.
- 3) Menjadi bahan permintaan alokasi anggaran ke Rektor/BPH jika diperlukan.

- f. Mekanisme pelacakan rekomendasi (governance):
- 1) Semua rekomendasi dimasukkan ke register CAP terpusat (One Data UNIMOF).
 - 2) LPM memonitor realisasi rekomendasi dan mengeluarkan laporan status berkala (bulanan/semester).
 - 3) Rekomendasi strategis diputuskan dalam RTM; bila memerlukan kebijakan baru,

BAB VI. PENUTUP

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Universitas Muhammadiyah Maumere Tahun 2023–2028 merupakan turunan langsung dari Rencana Strategis (RENSTRA) yang telah ditetapkan sebagai arah pengembangan universitas. Penyusunan RENOP ini adalah wujud nyata komitmen Universitas Muhammadiyah Maumere dalam menjadikan perencanaan sebagai pedoman operasional tahunan yang sistematis, terukur, dan akuntabel. Dengan adanya dokumen ini, seluruh program dan kegiatan universitas diharapkan dapat berjalan secara selaras, konsisten, dan terarah menuju pencapaian sasaran strategis.

Universitas Muhammadiyah Maumere menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan RENOP hanya dapat dicapai melalui sinergi seluruh unit kerja. Fakultas, program studi, lembaga, biro, unit teknis, dan seluruh sivitas akademika perlu bekerja sama dalam satu kesatuan gerak. Sinergi ini akan memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, serta memastikan bahwa setiap unit berkontribusi nyata terhadap pencapaian indikator kinerja universitas. Semangat kebersamaan, kolaborasi, dan integritas menjadi kunci utama dalam mewujudkan keberhasilan RENOP.

Melalui pelaksanaan RENOP 2023–2028, Universitas Muhammadiyah Maumere meneguhkan harapannya untuk mencapai visi UNIMOF, yaitu menjadi universitas unggul di Nusa Tenggara Timur, berdaya saing nasional, serta menuju reputasi global dengan berlandaskan nilai-nilai kemuhammadiyahahan multikultural. Dengan kerja keras, kesungguhan, dan semangat perbaikan berkelanjutan, universitas optimis bahwa target-target yang telah ditetapkan dapat terwujud, sehingga UNIMOF dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, bangsa, dan umat.

Demikianlah dokumen RENOP ini disusun sebagai pedoman operasional universitas dalam lima tahun mendatang. Semoga dokumen ini menjadi acuan yang kuat, mendorong kinerja kolektif seluruh unit, dan menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi besar Universitas Muhammadiyah Maumere.